



Teknis Budidaya Kedelai

Benih

Benih yang digunakan harus berkualitas baik: mempunyai daya tumbuh yang besar dan seragam, tidak tercemar dengan varietas lainnya, bersih dari kotoran, dan tidak terinfeksi dengan hama penyakit.



Benih yang ditanam merupakan varietas unggul berproduksi tinggi, berumur genjah/pendek dan tahan terhadap serangan hama penyakit. Varietas unggul yang mempunyai hasil tinggi, tahan terhadap hama penyakit, sesuai permintaan pasar, seperti Anjasmoro, Grobogan, Wilis, Tidar, Biosoi 2

Pengolahan Media Tanam

1. Persiapan. Terdapat 2 cara mempersiapkan penanaman kedelai, yakni: persiapan tanpa pengolahan tanah dan persiapan dengan pengolahan tanah. Persiapan tanam pada tanah tegalan atau sawah tadah hujan sebaiknya dilakukan 2 kali pencangkulan. Pertama dibiarkan bongkahan terangin-angin 5-7 hari, pencangkulan ke 2 sekaligus meratakan, memupuk, menggemburkan dan membersihkan tanah dari sisa-sisa akar. Jarak antara waktu pengolahan tanah dengan waktu penanaman sekitar 3 minggu.
2. Pembuatan bedengan dapat dilakukan dengan pencangkulan atau dengan bajak, lebar 50-60 cm, tinggi 20 cm. Apabila akan dibuat drainase, maka jarak antara drainase satu dengan lainnya 3-4 m.
3. Pengapuran. Tanah dengan tingkat keasaman kurang 5,5 dilakukan pengapuran untuk mendapatkan hasil tanam yang baik. Kapur dapat diberikan dengan cara disebar di permukaan tanah. Pengapuran dilakukan 1 bulan sebelum musim tanam, dengan dosis 0,5-1 ton/ha/musim tanam atau secara bertahap.

Pengaturan Tanaman

Tanaman kedelai umumnya ditanam dengan cara ditugal. Jarak tanam yang biasa digunakan adalah 30x20 cm, 25x25 cm, 20x20 cm dan 20x40 cm. Jumlah benih yang digunakan 40-60 kg/Ha dengan jumlah biji yang ditanam 2-3 biji/lobang. Pola pertanaman: pertanaman tunggal atau campuran.

Pemeliharaan Tanaman

1. Penjarangan dan Penyulaman
Penyulaman perlu dilakukan apabila jumlah benih yang tidak tumbuh mencapai lebih dari 10 %. Waktu penyulaman yang terbaik adalah sore hari.
2. Penyiangan
Penyiangan dapat dilakukan dengan cara mengikis gulma yang tumbuh dengan tangan atau kuret. Apabila lahannya luas, dapat juga dengan menggunakan herbisida.
3. Pembubunan

Pemupukan dan Ameliorasi

1. Jumlah pemberian pupuk berbeda untuk setiap jenis tanah, sesuai kebutuhan tanaman dan berdasarkan analisis tanah.
2. Pupuk disebar secara merata sebelum tanam.
3. Pemberian bahan ameliorant. Lahan kering dan masam perlu diberikan kapur pertanian (dolomite atau kalsit) dengan takaran 0,5-1 ton/Ha

Pengairan/drainase

1. Fase kritis tanaman kedelai terhadap kekeringan adalah saat pembentukan bunga hingga pengisian biji.
2. Budidaya kedelai di lahan sawah, pengairan diberikan secukupnya menjelang tanaman berbunga dan saat pengisian polong.

